

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Generasi muda yang didaulat sebagai generasi penerus pembangunan bangsa sangat diharapkan memiliki kepribadian dan akhlak yang baik, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu menerapkan ilmunya. Terlebih lagi dalam menghadapi era global saat ini, generasi muda dituntut memiliki keunggulan dalam berkompetisi pada persaingan antar bangsa di dunia dalam segala bidang. Generasi muda yang tangguh dan bermutu unggul, sehat jasmani dan rohani, merupakan prasyarat mutlak bagi masa depan bangsa. Oleh karena itu, generasi muda saat ini perlu mendapatkan perhatian yang besar dari semua pihak.¹

Masalah yang paling mengkhawatirkan saat ini di Indonesia adalah penyalahgunaan Narkotika, yang sebagian besar didominasi oleh kalangan pelajar, mulai dari jenjang yang paling rendah, sekolah dasar, hingga jenjang tertinggi, yaitu mahasiswa. Di Indonesia, penyalahgunaan Narkotika sudah pada level yang mengkhawatirkan dan dapat mengancam keamanan dan kedaulatan negara. Bahkan daerah yang sebelumnya tidak pernah tersentuh oleh peredaran narkotika lambat laun berubah menjadi sentra peredaran narkotika.²

¹ Muhammad Hidayat, *Studi Indegenous Penyalahgunaan Narkoba pada Mahasiswa/I STIKBA Jambi*, Jurnal Akademika Baiturrahim, Vol. 7, No. 7, Maret 2018, hlm. 42.

² Wenda Hartanto, *Penegakan Hukum Terhadap Kejahatan Narkotika dan Obat-Obat Terlarang Dalam Era Perdagangan Bebas Internasional yang Berdampak pada Keamanan dan Kedaulatan Negara (The Law Enforcement Against Narcotic and Drug Crimes Impacting on Security and State Sovereignty in the Era of International Free Trade)*, Jurnal Legasi Indonesia Vol. 14, No. 1, 2017, hlm. 2.

Kasus penyalahgunaan narkotika merupakan salah satu kasus yang kian hari kian meningkat, baik segi kualitas maupun kuantitasnya. Hal ini menjadi tanda bahwa kasus ini tidak bisa dianggap ringan karena kebanyakan penyalahgunanya merupakan kaum muda.³ Narkotika yang disalahgunakan memiliki banyak efek negatif, disamping efek positifnya. Dampak dampak negatif penyalahgunaan narkotika ada banyak; baik dampak secara fisik, ekonomi, sosial budaya pertahanan dan kemanan, psikis, dan lain sebagainya. Salah satu dampaknya adalah kecanduan, dimana pengguna harus selalu menggunakannya. Kecanduan ini jika sudah terlalu parah akan membawa dampak buruk yang lebih besar, salah satunya adalah kematian akibat overdosis. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menyembuhkan kecanduan yang dialami pengguna Narkotika, yaitu dengan cara rehabilitasi.⁴

Narkotika merupakan suatu zat yang dimana di konsumsi tanpa aturan dari dokter atau dinas kesehatan terkait dapat menyebabkan efek ketergantungan, dimana efek ini dapat membahayakan penggunaanya (UU No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika). Narkotika sendiri sebenarnya cukup bermanfaat bagi dunia kesehatan, diantaranya berguna untuk obat bius dan pereda rasa sakit. Namun seiring perkembangan jaman, narkotika banyak disalahgunakan oleh oknum-oknum tertentu demi keuntungan diri sendiri.

Penyalahgunaan narkotika dapat terjadi kepada siapa saja dan dilakukan oleh siapa saja tanpa memandang umur dan status sosial. Ancaman bahayanya terus

³ Sri Purwatiningsih, *Penyalahgunaan Narkotika di Indonesia*, Jurnal Populasi Vol. 12, No. 1, 2016, hlm. 37-38, <<http://10.13.241.244/index.php/populasi/article/view/12275>> diakses tanggal 30 Maret 2019.

⁴ Fransiska Novita Eleanora, *Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Serta Usaha Pencegahan dan Penanggulangannya*, Jurnal Hukum Vol. XXV, No. 1, April 2011, hlm. 440-441.

meningkat dan lebih mengarah kepada generasi muda Indonesai mulai dari pelajar, para selebriti, tokoh masyarakat, para wakil rakyat, ibu rumah tangga, karyawan di kantor pemerintahan bahkan sudah memasuki kalangan civitas akademika yaitu mahasiswa. Hingga sekarang ini, penyalahgunaan narkotika didominasi oleh kalangan mahasiswa, selain oleh pekerja.⁵

Dan angka tersebut masih bisa terus meningkat seiring berjalannya tahun 2018 ini. Bahkan menurut data dari pihak kepolisian Kota Malang sejak Januari hingga Maret 2018, sudah mengungkap 40 kasus dengan 45 pelaku, dimana dari 45 pelaku tersebut sekitar 60% berasal dari kalangan pelajar. Angka-angka tersebut masih bisa terus bertambah semakin tinggi. Bahkan tidak mungkin melampaui kasus tindak pidana penyalahgunaan Narkotiba di tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan dari data yang disampaikan oleh Kapolres Malang Kota, AKBP Asfuri di pada tanggal 2 Januari 2018, dimana berdasarkan data yang telah dikeluarkan oleh Polres Malang Kota, pada tahun 2016 ada 195 kasus dan pada tahun 2017 naik menjadi 267 kasus. Dari angka kasus tindak pidana penyalahgunaan Narkotika pada tahun yang lalu, tercatat total ada 313 tersangka yang berasal dari kalangan mahasiswa sampai wiraswasta.⁶

Berdasarkan data penyalahgunaan narkotika yang diperoleh, tingkat penyalagunaannya beserta barang bukti narkotika yang paling banyak disalahgunakan dalam rentang tahun 2017-2018 dapat dilihat dalam daftar berikut ini.

⁵ Benni Indo, *Gara-gara Pekerja dan Mahasiswa, Polisi Terus Menerus "Panen" Narkoba di Kota Malang*, (Tribun Jatim, 10 March 2018) <<http://jatim.tribunnews.com/2018/03/10/gara-gara-pekerja-dan-mahasiswa-polisi-terus-menerus-panen-narkoba-di-kota-malang>>, diakses tanggal 30 Maret 2019.

⁶ Eleanora, *Loc.Cit.*

Tabel 1. Tingkat Penyalahgunaan



Tabel 2. Barang Bukti

BARANG BUKTI		
BARANG BUKTI	2017	2018
GANJA	18.231,08 GR	42068,98 GR
SHABU-SHABU	538,24 GR	766,91 GR
X T C	38 BTR	269 BTR
LL	307.951 BTR	62.482 BTR
ALPRAZOLAM	2 BTR	2 BTR
GORILLAS	15,11 GR	30,19 GR

Berdasarkan data tersebut, maka penulis tertarik untuk mengulas tentang penyalahgunaan narkoba. Hingga akhirnya penulis mengambil judul *Tinjauan Kriminologis Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkoba oleh Kalangan Mahasiswa di Kota Malang*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, pokok permasalahan yang hendak dibahas dalam proposal ini, yaitu:

- 1) Apa penyebab terjadinya tindak pidana penyalahgunaan narkotika oleh kalangan mahasiswa di Kota Malang ditinjau dari aspek kriminologis?
- 2) Bagaimanakah upaya yang dapat dilakukan guna menanggulangi tindak pidana penyalahgunaan narkotika di kalangan mahasiswa?
- 3) Kendala atau hambatan apa yang dialami oleh pihak yang berwenang dalam menanggulangi tindak pidana penyalahgunaan narkotika di kalangan mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis meneliti masalah penyalahgunaan Narkotika khususnya di kalangan mahasiswa di Kota Malang adalah untuk mencari data dan informasi yang mana layak untuk diketahui oleh masyarakat luas bahwa saat ini Kota Malang sedang dalam kondisi gawat narkotika, terlebih dimana banyak kalangan muda yang merantau dan menempuh pendidikan di berbagai universitas yang ada di Kota Malang. Maka berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan yang ingin dibahas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam proposal ini, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui penyebab terjadinya tindak pidana penyalahgunaan narkotika oleh kalangan mahasiswa di Kota Malang ditinjau dari aspek kriminologis.

- 2) Untuk upaya yang dapat dilakukan guna menanggulangi tindak pidana penyalahgunaan narkotika di kalangan mahasiswa.
- 3) Untuk mengetahui kendala atau hambatan yang dialami oleh pihak yang berwenang dalam menanggulangi tindak pidana penyalahgunaan narkotika di kalangan mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Di dalam melakukan penelitian ini, penulis mengharapkan ada manfaat yang dapat diambil, baik bagi penulis sendiri maupun bagi masyarakat pada umumnya. Besarnya manfaat positif yang diberikan menunjukkan nilai dan kualitas dari penelitian tersebut. Manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangsih pemikiran di bidang ilmu hukum pidana terutama yang berhubungan dengan upaya yang dapat dilakukan guna mencegah dan menanggulangi tindak pidana penyalahgunaan narkotika oleh kalangan mahasiswa di wilayah hukum Polres Malang Kota.
 - b. Menambah literatur yang dapat dijadikan sebagai data sekunder dan referensi bagi penelitian selanjutnya.
- 2) Manfaat Praktis
 - a. Untuk mengasah pola pikir dan penalaran sesuai analogi dan sekaligus untuk mengetahui kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh.
 - b. Memberi jawaban atas permasalahan yang diteliti.

- c. Hasil penelitian dan pembahasan ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi penulis dan sebagai tugas akhir yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana hukum pada Fakultas Hukum Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberi masukan serta tambahan pengetahuan bagi pihak-pihak yang terkait dengan masalah penelitian ini, dan berguna bagi pihak-pihak yang berminat pada masalah yang sama.

1.5 Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian hukum yang digunakan adalah Sosiologis/Empiris. Peneliti akan banyak mengulas mengenai penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa yang ditinjau dari aspek kriminologis dan upaya serta kendala yang dialami dalam menanggulangi masalah tersebut.

2. Sumber dan Jenis Data

Dalam pendekatan penelitian yang digunakan, lebih banyak menggunakan sumber data primer disamping sumber data sekunder. Sumber data primer disini akan diperoleh dengan cara melakukan observasi dan wawancara, yang pertama dengan mahasiswa yang menjadi pelaku dan telah berada dalam Lapas Klas 1 Malang, BNN, dan Polres Malang Kota. Sementara sumber data sekunder akan

diperoleh melalui literatur yang telah ada, seperti buku-buku, jurnal, dan media lainnya.

3. Cara Memperoleh Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa saja alat yang digunakan. Jenis sumber data adalah mengenai dari mana data diperoleh. Apakah data diperoleh dari sumber langsung (data primer) atau data diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder).

4. Analisis Data

Metode analisis data ini terbagi menjadi dua yaitu metode analisis kuantitatif dan metode analisis kualitatif. Analisis kuantitatif ini menggunakan data statistik dan dapat dilakukan dengan cepat, sementara analisis kualitatif ini digunakan untuk data kualitatif yang data yang digunakannya adalah berupa catatan-catatan dari berbagai literatur yang telah ada.

1.6 Sistematika

Untuk memberikan gambaran mengenai skripsi yang akan disusun, rancangan sistematikanya adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai dasar teori yang digunakan, yaitu tinjauan umum kriminologi, tinjauan umum tindak pidana, tinjauan umum penyalahgunaan narkotika, upaya penanggulangan dan pencegahan penyalahgunaan narkotika secara umum, definisi dari mahasiswa itu sendiri, kajian teori yang digunakan, dan tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu mengenai gambaran umum Kota Malang yang didalamnya memuat data mahasiswa di Kota Malang dan data penyalahgunaan narkotika yang telah terjadi, faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkotika itu sendiri beserta analisis tinjauan kriminologisnya, upaya penanggulangan yang telah dilakukan oleh pihak-pihak terkait, serta kendala yang dialami oleh Polres Malang Kota.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini, akan disampaikan kesimpulan yang ditarik oleh penulis dari hasil penelitian yang dijabarkan, dan disampaikan saran yang kiranya bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.